

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 BOJONG

Soffatul Umami¹, Putri Qurrotul Uyuni², Angga Saputra³, Lina Erli Atun⁴, M. Ferdian Nawawi Ibrahim⁵, Mutiara Maulidy Al Farah⁶, M. Iqbal Arrozd⁷, Sekar Ayu Rachmadani⁸, Lutfiah Maulidya⁹, Widodo Hami¹⁰
soffaaatull@gmail.com, putriqurrotuluyuni@gmail.com, sputraangaaa16@gmail.com, linaerliatun53@gmail.com,
Ferdiannawawi3@gmail.com, tiaramaulidy28@gmail.com, iqbal.iqbaal02@gmail.com,
sekarayurachmadani@mhs.uingusdur.ac.id, lutfiahmaulidya8@gmail.com, Widodo.hami@uingusdur.ac.id¹⁰

UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Abstract: One of the goals of national education is to shape students who are faithful, devout, possess noble character, and have strong character, as stated in the Pancasila Student Profile. The purpose of this research is to understand how the P5 implementation is carried out at SMP Negeri 1 Bojong, Pekalongan Regency. This research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The findings of this research indicate that: 1) Introduction and contextualization, which means starting the profile project activities with factual realities in daily life. 2) Action, where educators as learning facilitators must continuously innovate to enhance the learning participation of all students in the series of ongoing activities. 3) Closing the P5 series with reflection and follow-up. The implementation of reflection and follow-up at SMPN 1 Bojong is at the end of the periodic profile project implementation.

Keywords: Implementation, Character Education, Pancasila Student Profile

Abstrak: Tujuan pendidikan nasional salah satunya ialah menjadikan siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta punya karakter yang kuat, sebagaimana tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi P5 di SMPN 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Metodenya menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengenalan dan kontekstual yaitu mengawali kegiatan proyek profil dengan nyata dalam keseharian. 2) aksi yaitu guru sebagai fasilitator pembelajaran harus bisa terus berkreasi dalam meningkatkan partisipasi belajar semua peserta didik dalam alur aktivitas yang sedang dijalankan. 3) menutup rangkaian P5 dengan refleksi dan tindak lanjut. Pelaksanaan refleksi dan tindak lanjut di SMPN 1 Bojong yaitu di akhir pelaksanaan proyek profil secara berkala.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Profil Pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia punya peran penting dalam menjadikan generasi muda yang berkarakter dan berdaya saing. Tujuan pendidikan nasional salah satunya ialah menjadikan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki karakter yang kuat, sebagaimana tercantum dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil ini menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan pedoman dalam pembentukan karakter siswa, sehingga dapat menciptakan generasi yang memiliki sikap berkeadilan, toleran, mandiri, dan menghargai perbedaan.

Kurikulum Merdeka berfokus pada lima pilar pendidikan: *educational creativity, critical, communicative, collaborative, dan character*. Pilar utama kurikulum merdeka yakni *character* yang meliputi proses nilai moral, etika, dan perilaku positif dalam kehidupan peserta didik. Oleh sebab itu, proyek P5 tujuannya ialah untuk penguatan profil pelajar yang berkarakter tangguh dengan

berdasar pada nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas dan strategi, antara lain pengenalan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan budaya toleransi dan keberagaman, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat¹.

. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu bentuk usaha konkret pemerintah melalui kurikulum yang berfokus pada pembentukan karakter siswa. Dengan adanya P5, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat tertanam lebih mendalam dalam diri siswa sejak dini, sehingga mereka bisa mengimplementasikan nilai - nilai ini dalam kehidupan sehari - hari. Projek P5 bisa bukan hanya teori di dalam kelas, namun melibatkan kegiatan-kegiatan praktis yang mengasah keterampilan sosial dan mengembangkan karakter positif siswa melalui berbagai pendekatan berbasis proyek. SMP Negeri 1 Bojong sebagai lembaga pendidikan di Kabupaten Pekalongan, mengambil peran aktif dalam mengimplementasikan P5. Dalam proses ini, sekolah berupaya membangun karakter siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai pendekatan yang cocok untuk mengidentifikasi pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya penguatan pendidikan karakter. (Creswell, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti dan memahami suatu fenomena, baik pada individu maupun kelompok, yang timbul dari masalah sosial. Tujuan penelitian ini ialah untuk menginvestigasi, mengeksplorasi, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan. Penelitian dilakukan di SMP N 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Implementasi P5 ialah suatu bagian dalam usaha tercapainya pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan². Dalam buku panduan pengembangan P5, projek penguatan profil pelajar pancasila memberi kesempatan kepada peserta didik guna “mengalami pengetahuan” sebagai upaya penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. P5 ialah paradigma baru dalam hal menciptakan profil pelajar pancasila berbasis proyek.

Terdapat tiga literasi yang diperoleh dari P5 yaitu di antaranya Pertama, literasi data mengajarkan peserta didik dalam menggunakan data sebagai pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah, analisis data, dan menghindari hoaks. Kedua, literasi digital yang memungkinkan peserta didik menggunakan teknologi secara bijak dalam memperoleh, mengakses dan mengunggah informasi. Ketiga, literasi humanisme yang berguna dalam melengkapi literasi lama dan membantu dalam membentuk enam dimensi profil Pancasila ke dalam diri peserta didik³.

¹ A., I. Maharani, Istiharoh, I., & Putri, P. A. Program P5 sebagai implementasi kurikulum merdeka: Faktor penghambat dan upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 2023, 176–187

² S. Ulandari., & Rapita., D. D. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 8 No. 2 Desember 2023. Hal. 116 – 132

³ B. P., Arzfi., et al., “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pembentuk Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah”. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* Vol. 5 No. 2 (2024), 747-753.

Analisis kesiapan implementasi P5 di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa sekolah sudah ada dalam tahapan berkembang, mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. P5 di SMP Negeri 1 Bojong terbagi menjadi tiga tema. Untuk kelas 7 bertema “Suara Demokrasi”, kelas 8 bertema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” dan untuk kelas 9 bertema “Gaya Hidup Berkelanjutan”. P5 dilaksanakan selama 6 hari berturut-turut dengan alokasi waktu 30 menit x 1 JP. Modul P5 disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Alur dalam pelaksanaan P5 di SMPN 1 Bojong meliputi tahapan pengenalan, kontekstual, aksi, refleksi dan tindak lanjut.

Pertama, mengawali kegiatan. Kegiatan diawali dengan tahap pengenalan dan kontekstual. Dalam hal ini dilakukan oleh fasilitator sebagai pemateri dalam pengenalan tema P5. Contohnya, pada kelas 9 pengenalan materi tentang “Sampah”.



Gambar 1. Tahap Pengenalan dan Kontekstual

Kedua, mengoptimalkan kegiatan. Dilakukan melalui tahap aksi, peserta didik bersama-sama menggali ide, berkreasi dan berkembang. Pelaksanaan P5 di SMPN 1 Bojong pada tahap ini dilakukan setiap kelompok dengan ide yang berbeda-beda sesuai kemampuan yang dimiliki.



Gambar 2. Tahap Aksi

Ketiga, menutup rangkaian dengan refleksi dan tindak lanjut. Refleksi yang dilakukan dalam kegiatan P5 di SMPN 1 Bojong dengan cara menuliskan/mengisi lembar refleksi yang telah disediakan oleh tim P5. Dan untuk tahap tindak lanjut yaitu berupa assesmen atau penilaian dari proses awal sampai akhir, kerjasama kelompok dan hasil karya atau pengetahuan.



Gambar 3. Tahap Assesmen atau Penilaian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5 dapat meningkatkan keterlibatan aktif semua peserta didik, meningkatkan kerja sama, serta dapat mendorong mereka dalam mengasah minat dan keterampilan. Evaluasi P5 dilakukan di hari yang sama secara menyeluruh dengan fokus pada proses dan tindak lanjut. Penilaian P5 harus dilakukan secara adil, valid, setara dan dapat disandarkan dalam menggambarkan perkembangan pembelajaran dan langkah-langkah selanjutnya⁴.

PEMBAHASAN

Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila menjadi usaha dalam mewujudkan pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, P5 menjadi wadah untuk peserta didik dalam berkesempatan merasakan pengetahuan sebagai penguatan karakter dan berkesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila tidak hanya bertujuan dalam penguatan karakter, namun juga menjadi integritas dari berbagai aspek literasi di era pendidikan sekarang. Literasi tersebut meliputi: Literasi data, literasi digital dan literasi humanism. Pertama literasi data, berdasarkan hasil penelitian, literasi ini mengajarkan siswa dalam memecahkan problem-problem sebagai suatu pengetahuan umum khususnya dalam menghindari data palsu (hoak).

Kedua literasi digital, berdasarkan hasil penelitian, literasi ini menjadi bekal siswa dalam menggunakan teknologi informasi secara bijak, baik dalam mengakses, mengunggah informasi pengetahuan dengan etika yang baik dan benar. Ketiga literasi humanisme, berdasarkan hasil penelitian, literasi ini menjadi pelengkap literasi tradisional dalam mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, yang bisa membantu siswa dalam mengembangkan enam dimensi profil pelajar pancasila pada diri mereka, yaitu meliputi: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

⁴ A. T. Purnawanto, "Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 2022, 75–94.

serta berakhlak mulia; 2) bergotong royong; 3) mandiri; 4) berkebhinekaan global; 5) bernalar kritis; 6) kreatif⁵.

Berdasarkan hasil penelitian, tahapan implementasi P5 di SMPN 1 Bojong meliputi: pengenalan, kontekstual, aksi, refleksi dan tindak lanjut. Pertama, pengenalan dan kontekstual yaitu memulai aktivitas proyek profil dengan nyata faktual dalam sehari - hari bisa mempengaruhi perhatian dan kelibatan siswa sejak pertama kali proyek profil dimulai. Kedua, aksi yaitu guru sebagai fasilitator pembelajaran harus bisa terus menumbuhkan kreativitasnya dalam meningkatkan partisipasi belajar semua peserta didik dalam alur kegiatan yang sedang dijalankan. Ketiga, menutup rangkaian P5 dengan refleksi dan tindak lanjut. Pelaksanaan refleksi dan tindak lanjut di SMPN 1 Bojong yaitu di akhir aktivitas proyek profil secara berkala. Dalam hal ini refleksi yang dilakukan adalah refleksi guna membahas proses berjalannya proyek profil secara komprehensif. Assesmen atau penilaian P5 juga dilakukan secara jelas, adil dan seimbang.

Implikasi atau pengaruh dari P5 ini memberikan keterlibatan aktif semua peserta didik, meningkatkan kerja sama, serta dapat mendorong mereka dalam mengasah minat dan keterampilan serta membentuk karakter yang sesuai dengan nilai - nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Bojong menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menjadi wadah efektif dalam pendidikan karakter serta peningkatan literasi peserta didik. Melalui tema-tema yang disesuaikan untuk masing-masing kelas, P5 memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif, berkolaborasi, dan mengembangkan minat serta keterampilan

Tiga jenis literasi yang dipelajari, yaitu literasi data, digital, dan humanisme. Literasi data membantu siswa dalam analisis dan pemecahan masalah berbasis data. Literasi digital menyiapkan siswa dalam penggunaan teknologi informasi secara bijak, dan literasi humanisme menumbuhkan nilai kemanusiaan yang memperkaya pendidikan karakter.

Tahapan pelaksanaan P5, yang meliputi pengenalan, kontekstual, aksi, refleksi, dan tindak lanjut, secara komprehensif mendukung proses pembelajaran berbasis proyek di sekolah. Tahap aksi dan refleksi menjadi momen penting bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas, bekerja sama, dan menilai pencapaian mereka. Melalui evaluasi yang adil dan valid, P5 memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa, mengembangkan karakter, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

REFERENSI

- Anindito., A. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arzfi., B. P., et al., (2024). "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pembentuk Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah". *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* Vol. 5 No. 2 (2024), 747-753.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik". *Jurnal Jendela Pendidikan*.

⁵ M. R., Hamzah, Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. "Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik". *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2022.

- Maharani, A. I., Istiharoh, I., & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai implementasi kurikulum merdeka: Faktor penghambat dan upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.
- Purnawanto, A. T. (2022). “Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75–94.
- Ulandari., S. & Rapita., D. D. (2023). “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 8 No. 2 Desember. Hal. 116 – 132